

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan magang 1 di PT. Efisiensi Putra Utama, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria dan memiliki dokumen SMK PAU yang lengkap. Perusahaan juga menjalankan komitmen dan memiliki kebijakan yang tegas terkait dengan sistem operasional yang ada. Namun, ada beberapa evaluasi terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum untuk meningkatkan dan memaksimalkan beberapa aspek. Dan dalam implementasi dari elemen-elemen SMK PAU yang ada diantaranya:

1. Komitmen dan kebijakan terkait implementasinya
2. Pengorganisasian
3. Manajemen bahaya dan risiko
4. Fasilitas pemeliharaan dan perbaikan
5. Peningkatan kompetensi dan pelatihan
6. Tanggap darurat
7. Evaluasi

Perusahaan sudah berusaha untuk berkomitmen dan menjalankan elemen-elemen yang ada pada dokumen SMK PAU. Untuk pelaksanaan di lapangan terkadang masih ada kecurangan dan menjalankan dengan tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari data laka lalu lintas di jalan.

V.2 Saran

Perusahaan Otobus Efisiensi telah dikenal oleh masyarakat karena pelayanan, fasilitas, dan armadanya yang berkualitas. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas tersebut melalui berbagai inovasi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pelayanan yang memuaskan dan fasilitas yang lebih baik dengan dukungan teknologi sangat penting untuk menjaga citra efisiensi di masyarakat, terutama di wilayah Banyumas dan sekitarnya.

Setelah menjalani magang selama 3 bulan di PT Efisiensi Putra Utara Kebumen, beberapa rekomendasi agar perusahaan ini dapat mengalami perkembangan yang lebih positif di masa depan. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Untuk memastikan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan penumpang, penting untuk melakukan pemeriksaan harian bus (Daily Check) secara rutin sebelum dan sesudah kendaraan beroperasi. Hal ini dapat dicapai dengan menambah jumlah tenaga kerja di bagian pemeriksa (checker) dan mekanik sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Menjaga keseimbangan antara jumlah mekanik yang tersedia dan jumlah armada yang dimiliki sangat penting. Hal ini memastikan bahwa pekerjaan mekanik dapat dilakukan dengan cepat dan efisien, terutama ketika banyak armada membutuhkan perbaikan. Dengan keseimbangan ini, perusahaan dapat memaksimalkan produktivitas mekanik, sehingga setiap armada yang memerlukan perawatan dapat ditangani dengan optimal.
3. Melakukan pendataan fasilitas secara berkala sangat penting untuk memastikan perawatan dan pemeliharaan yang berkelanjutan. Dengan pendataan ini, perusahaan dapat memantau kondisi fasilitas secara efektif, mengidentifikasi potensi kerusakan atau kekurangan, dan merencanakan tindakan perawatan yang diperlukan. Pendataan yang terjadwal membantu mencegah kerusakan yang lebih serius.
4. Melakukan survei lapangan secara menyeluruh untuk mendeteksi kondisi aktual di lapangan. Pengumpulan data yang teliti dan analisis informasi yang relevan memungkinkan perusahaan untuk mengolah data tersebut dan merumuskan solusi yang dapat meningkatkan jumlah penumpang. Pendekatan ini membantu dalam mengembangkan strategi dan inovasi untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

(2022). *Dokumen SMK PAU PT. EFISIENSI PUTRA UTAMA.*

(2019). *Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Darat NOMOR : KP .1990/AJ.503/DRJD/2019 Tentang Tata Cara Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.*

(2018). *Peraturan Menteri No. 85 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Transportasi Umum.*